

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi menuntut sumber daya manusia terutama para generasi muda untuk bersiap dalam berkompetisi dalam dunia kerja. Perguruan tinggi merupakan salah satu sistem dari dunia pendidikan yang berperan sebagai pencetak sumber daya manusia yang siap bekerja, kompeten, tangguh dan mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja. Dalam mempersiapkan lulusan perguruan tinggi yang demikian maka diperlukan suatu sistem yang memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja secara riil sehingga diharapkan mahasiswa mendapatkan gambaran tentang situasi dalam dunia kerja dengan segala kompetisinya. Salah satu sistem pelaksanaan kegiatan dan penugasan wajib bagi mahasiswa sebelum kelulusan adalah kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan nyata di lapangan dengan mitra (industri, instansi pemerintah, kelompok masyarakat, lembaga diklat, badan-badan usaha dan organisasi lain) untuk mendapatkan pemahaman dan keterampilan yang dilakukan dalam periode waktu tertentu, sehingga meningkatkan profesionalisme para mahasiswa sesuai dengan disiplin ilmunya.

Politeknik Negeri Jember merupakan pendidikan tinggi vokasi yang menerapkan kurikulum praktek lebih besar yaitu 60% daripada kurikulum teori hanya sebesar 40% sehingga mahasiswa lebih banyak dibekali dengan ilmu serta penerapannya yang baik. Dalam upaya mengimplementasikan kurikulum pembelajaran tersebut maka Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri untuk menempuh Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 900 jam. Kegiatan tersebut merupakan syarat wajib yang diikuti oleh mahasiswa Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri Politeknik Negeri Jember agar mendapatkan pengalaman dan keterampilan untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Mahasiswa melakukan kegiatan dengan mengimplementasikan ilmu teoritis dan

ilmu praktis yang diperoleh selama perkuliahan untuk memberikan manfaat dalam penyelesaian tugas-tugas yang ada dalam sebuah perusahaan atau institusi.

Industri makanan dan minuman di Indonesia diproyeksi masih menjadi salah satu sektor utama penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional pada masa yang akan datang. Makanan dan minuman menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat yang tidak dapat tergantikan sehingga industri-industri saat ini bersaing dengan ketat untuk berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memproduksi makanan dan minuman yang berkualitas dan bergizi. Potensi yang ada diterapkan oleh PT. Nestle Indonesia dalam menyediakan kebutuhan dasar manusia akan makanan dan minuman bergizi, lezat serta aman untuk dikonsumsi. Sejalan dengan motto yang dimiliki oleh PT. Nestle Indonesia yakni “*Passion for Our Consumers*” melalui motto tersebut PT. Nestle Indonesia berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi konsumennya.

Distribusi produk PT. Nestle Indonesia disalurkan di seluruh wilayah Indonesia secara merata agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan baik salah satunya adalah Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. CV. Aneka Karya Unggul merupakan salah satu distributor resmi PT. Nestle Indonesia yang terletak di wilayah Kabupaten Probolinggo yang menyalurkan produk-produk PT. Nestle Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Probolinggo. Dalam mendistribusikan produk-produk PT. Nestle Indonesia dengan cara pembagian beberapa channel pemasaran yakni antara lain *Modern Trade Channel*, *General Trade Channel* dan *Alternative Trade Channel*.

General Trade Channel merupakan bagian channel pemasaran PT. Nestle Indonesia yang mendistribusikan produk-produk ke pasar-pasar tradisional, toko kecil dan kios-kios. Setiap channel pemasaran memiliki strategi dan upaya yang berbeda dalam menjual dan memasarkan produk-produk PT. Nestle Indonesia agar sampai ke tangan konsumen dengan baik. Maka dari itu, sebagai hasil dari proses Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan selama 3 bulan di *General Trade Channel* CV. Aneka Karya Unggul (Distributor Resmi PT. Nestle Indonesia Kabupaten Probolinggo) yang berlokasi di Kecamatan Kedopok Kota Probolinggo, maka penulis menentukan objek pembahasan tentang “**Strategi Marketing**

Produk Nestle pada *General Trade Channel* di CV. Aneka Karya Unggul Distributor Resmi PT. Nestle Indonesia Kota Probolinggo”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

Adapun tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) di CV. Aneka Karya Unggul (Distributor Resmi PT. Nestle Indonesia Kota Probolinggo) adalah:

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat memahami tentang proses distribusi dan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.
- b. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dan pengalaman kerja mahasiswa tentang lingkungan kerja di perusahaan.
- c. Mengembangkan keterampilan tertentu yang sebelumnya tidak diperoleh dalam proses pembelajaran di kampus.
- d. Melatih mahasiswa agar berpikir lebih kritis mengenai kesenjangan yang terjadi di dalam lingkungan kerja perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) di CV. Aneka Karya Unggul (Distributor Resmi PT. Nestle Indonesia Kota Probolinggo) adalah:

- a. Untuk menjelaskan kegiatan penjualan produk Nestle pada CV. Aneka Karya Unggul bagian *General Trade Channel*.
- b. Untuk menjelaskan sistem penjualan dan besar pertumbuhan penjualan produk Nestle pada CV. Aneka Karya Unggul bagian *General Trade Channel*.
- c. Untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi pada kegiatan pemasaran produk Nestle di CV. Aneka Karya Unggul bagian *General Trade Channel*.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Manfaat Praktik Kerja Lapang di CV. Aneka Karya Unggul (Distributor Resmi PT. Nestle Indonesia Kota Probolinggo) adalah sebagai berikut:

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan pada alur distribusi produk PT. Nestle Indonesia pada distributor resmi CV. Aneka Karya Unggul
- b. Memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai manajemen penjualan dan pemasaran produk pada CV. Aneka Karya Unggul bagian *General Trade Channel*.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah CV. Aneka Karya Unggul (Distributor Resmi PT. Nestle Indonesia Kota Probolinggo) yang beralamat di Jl. Prof Hamka, Kedopok, Kecamatan Kedopok, Kota Probolinggo. Jadwal kerja pada CV. Aneka Karya Unggul yaitu mulai hari senin – sabtu dengan jam kerja dari pukul 07.30 – 16.30.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) pada CV. Aneka Karya Unggul (Distributor Resmi PT. Nestle Indonesia Kota Probolinggo) yang digunakan sebagai berikut:

- a. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung seluruh kegiatan pemasaran yang dilakukan pada *General Trade Channel* dan pengamatan pada seluruh kegiatan pendistribusian di CV. Aneka Karya Unggul (Distributor Resmi PT. Nestle Indonesia Kota Probolinggo).

- b. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan seluruh karyawan pada bagian Traditional Trade Channel meliputi *Operational Manager, Supervisor, Salesman General Trade Channel* dan *Merchandiser Team* untuk mengetahui informasi terkait seluruh kegiatan distribusi dan pemasaran yang dilakukan pada bagian

General Trade Channel CV. Aneka Karya Unggul (Distributor Resmi PT. Nestle Indonesia Kota Probolinggo).

c. Kerja Lapang

Mahasiswa mengikuti kegiatan kerja lapang didampingi oleh para karyawan pada pada proses penjualan dan pemasaran produk PT. Nestle Indonesia di CV.Aneka Karya Unggul.

d. Studi Literatur

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan berupa kajian teori yang membantu dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).

e. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi berupa pengambilan data gambar mengenai seluruh kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL), kegiatan penjualan dan pemasaran yang ada di perusahaan serta bagian internal dan eksternal terkait struktur organisasi lokasi, pesaing, dan ketenagakerjaan.